

# HUBUNGAN RASIONALITAS PENGGUNAAN KORTIKOSTEROID PADA PASIEN ASMA DENGAN LAMA RAWAT INAP DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Syahidah Khoirunnisa<sup>1</sup>, Sugiyono<sup>2</sup>, Mahirsyah Wellyan T.W.H<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Asma merupakan penyakit inflamasi kronik pada saluran pernapasan yang lama dan berulang akibat dari penyempitan saluran pernapasan. Salah satu terapi farmakologi pada asma yaitu dengan menggunakan obat golongan kortikosteroid. Kortikosteroid efektif untuk asma karena mengurangi inflamasi saluran napas, namun pengobatan kortikosteroid jangka panjang pada pasien asma perlu dilakukan secara tepat dan rasional karena dapat menyebabkan efek samping salah satunya meningkatnya kadar gula darah.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui hubungan rasionalitas penggunaan kortikosteroid dengan lama rawat inap pada pasien asma di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

**Metode Penelitian:** Penelitian observasional analitik retrospektif menggunakan rancangan *cohort*. Penelitian dilakukan pada bulan April-Juni 2023 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Data penelitian diambil melalui rekam medis pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data dianalisis secara deskripsi dalam bentuk persentase di antaranya adalah karakteristik pasien, karakteristik obat dan rasionalitas pengobatan. Dianalisis secara bivariat dengan uji *Chi-square*.

**Hasil Penelitian:** Asma mayoritas terjadi pada pasien dengan usia 56-65 tahun (29,69%) dan berjenis kelamin perempuan (70,31%). Jumlah obat yang paling banyak digunakan adalah kortikosteroid tunggal (50%) dan kombinasi (50%) dengan jenis obat yang sering digunakan adalah metilprednisolon (61,62%). Penggunaan kortikosteroid berdasarkan kategori rasionalitas didapatkan hasil tepat indikasi 100%, tepat pasien 100%, tepat dosis 4,69%, dan tepat obat 100%. Analisis rasionalitas penggunaan kortikosteroid diperoleh hasil 95,31% tidak rasional. Hasil analisis uji *Chi-square* antara rasionalitas penggunaan kortikosteroid dengan lama rawat inap diperoleh nilai *p-value* 0,438.

**Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan antara rasionalitas penggunaan obat kortikosteroid dengan lama rawat inap pada pasien asma di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

**Kata Kunci:** asma, kortikosteroid, lama rawat inap, rasionalitas

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Farmasi Klinis RSUP Dr. Kariadi Semarang

# THE RELATIONSHIP BETWEEN THE RATIONALITY OF CORTICOSTEROID USE IN ASTHMA PATIENTS WITH LENGTH OF HOSPITALIZATION AT YOGYAKARTA PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL

Syahidah Khoirunnisa<sup>1</sup>, Sugiyono<sup>2</sup>, Mahirsyah Wellyan T.W.H<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Asthma is a chronic inflammatory disease of the respiratory tract that is long and recurrent due to narrowing of the respiratory tract. One of the pharmacological therapies in asthma is by using corticosteroid drugs. Corticosteroids are effective for asthma because they reduce airway inflammation, but long-term corticosteroid treatment in asthma patients needs to be done appropriately and rationally because it can cause side effects, one of which is increased blood sugar levels.

**Research Objective:** Knowing the relationship between rationality of corticosteroid use with length of hospitalization in asthma patients at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital.

**Research Methods:** Retrospective analytic observational study using cohort design. The study was conducted in April-June 2023 at PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta. Data were collected from the medical records of patients who met the inclusion and exclusion criteria. Data were analyzed descriptively in the form of percentages including patient characteristics, drug characteristics and treatment rationality. Analyzed bivariate with Chi-square test.

**Results:** Asthma mostly occurred in patients aged 56-65 years (29.69%) and female (70.31%). The number of drugs most widely used were single corticosteroids (50%) and combinations (50%) with the type of drug often used was methylprednisolone (61.62%). The use of corticosteroids based on the rationality category obtained the right indication 100%, the right patient 100%, the right dose 4.69%, and the right drug 100%. Analysis of the rationality of the use of corticosteroids resulted in 95.31% irrational. The results of the Chi-square test analysis between the rationality of the use of corticosteroids with the length of hospitalization obtained a p-value of 0.438.

**Conclusion:** There is no relationship between the rationality of corticosteroid drug use and length of hospitalization in asthma patients at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital.

**Kata Kunci:** asthma, corticosteroids, length of hospitalization, rationality

---

<sup>1</sup>Pharmacy Student of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Pharmacy Lecturer of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Clinical Pharmacy at Central General Hospital, Dr. Kariadi Semarang